

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas merupakan suatu kejadian yang fisiologis atau alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi. Salah satu upaya untuk mendeteksi masalah selama masa kehamilan sampai dengan nifas ialah dengan diberikannya asuhan kebidanan komprehensif.

Manfaat dari asuhan kebidanan komprehensif dapat memberikan asuhan yang menyeluruh dan tidak terpotong pada satu fase sehingga kebutuhan klien terkontrol dari setiap asuhan yang dilakukan, menciptakan komunikasi yang berkelanjutan antara bidan dan klien, memberikan pengalaman yang positif bagi klien, menjadikan klien mandiri dan dapat mengambil keputusan berdasarkan kemampuan dirinya, menciptakan keterjangkauan klien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan kualitas pelayanan dan dapat menekan angka komplikasi yang dapat terjadi (Sandall, 2016)

Asuhan kebidanan komprehensif atau *continuity of care* yang dilakukan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam satu periode. Penelitian di Denmark memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang ada bahwa *continuity of care* dapat memberikan pengalaman yang lebih baik, mengurangi morbiditas maternal, mengurangi intervensi pada

saat persalinan termasuk operasi sesar, meningkatkan jumlah persalinan normal. Hasil yang signifikan ditemukan pada perempuan yang menerima pelayanan secara *continuity of care* secara women center meliputi dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan (Sunarsih, 2020).

Pentingnya asuhan kebidanan komprehensif bagi ibu selama menjalani masa kehamilan sampai dengan nifas berkaitan dengan berbagai dampak yang dapat terjadi menurut Manuaba (2010) dalam (Yulizawati et al., 2019) dampak yang akan terjadi jika tidak dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak ditangani sehingga menyebabkan kematian yang berkontribusi terhadap peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Pada ibu hamil komplikasi yang dapat timbul misalnya adanya anemia dalam kehamilan, tekanan darah tinggi/hipertensi dalam kehamilan (preeklamsia/eklamsia), perdarahan antepartum, aborsi, dan janin mati dalam rahim, ketuban pecah dini serta adanya penyakit yang tidak diketahui sehingga dapat mengganggu proses kehamilan.

Pada ibu bersalin komplikasi yang bisa terjadi diantaranya kelainan posisi janin atau presentasi bukan belakang kepala, distosia, inersia uteri, perdarahan intrapartum, prolaps tali pusat serta adanya penyakit yang tidak diketahui sehingga dapat mengganggu proses persalinan.

Dalam masa nifas komplikasi yang dapat timbul adalah perdarahan post partum, infeksi, dan bendungan Air Susu Ibu (ASI) serta kelainan yang dapat mempengaruhi masa nifas. Pada bayi baru lahir komplikasi yang dapat timbul diantaranya berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia neonatorum, tetanus neonatorum, infeksi neonatorum, kelainan kongenital, trauma lahir atau bahkan kematian perinatal.

Jika asuhan kebidanan komprehensif dilaksanakan dengan baik maka akan memperkecil kemungkinan terjadinya komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi selama masa kehamilan sampai dengan masa nifas, asuhan. Menurut Sandall (2016) penelitian yang dilakukan di beberapa negara menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan oleh bidan dalam asuhan kebidanan komprehensif berkontribusi pada pelayanan berkualitas tinggi dan aman di negara-negara berpenghasilan tinggi. Tinjauan Cochrane dari 15 penelitian yang melibatkan 17.674 wanita yang membandingkan wanita yang menerima asuhan kebidanan komprehensif dengan asuhan non-komprehensif menemukan bahwa asuhan kebidanan yang komprehensif memiliki manfaat yang signifikan bagi ibu dan bayi, dan tidak memiliki efek samping yang berarti. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan salah satu tanda profesionalan bidan dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

Bidan memegang peran yang sangat penting dalam menangani beragam permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Bidan sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dalam memberikan

dukungan, nasihat, dan asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir secara berkelanjutan (*continuity of care*) sesuai kebutuhan.

Manajemen kebidanan juga merupakan bagian dari proses pemecahan masalah sebagai metode guna menyelaraskan antara pikiran dan tindakan dengan berpijak pada teori ilmu pengetahuan, temuan-temuan, serta keterampilan kebutuhan yang fokus utamanya dalam hal ini adalah klien. Bidan memiliki fungsi yang sangat penting dalam asuhan mandiri, kolaborasi, dan rujukan yang tepat. Sesuai dengan perannya tersebut, bidan dituntut untuk senantiasa mampu mendeteksi secara dini tanda serta gejala komplikasi kehamilan, memberikan pertolongan kegawatdaruratan kebidanan dan penatalaksanaan sesuai kasus. Salah satu bentuk nyata asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan ialah dilaksanakannya asuhan antenatal care yang berkualitas.

Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan antenatal care (ANC) pada kehamilan normal minimal dilakukan sebanyak 6x. Antenatal care dilakukan dengan 10T yaitu timbang berat badan dan tinggi badan, tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan presentasi janin dan perhitungan denyut jantung janin, skrining imunisasi TT, pemberian tablet tambah darah, tes lab, konseling dan tata laksana kasus. Manfaat dilaksanakannya antenatal care ialah mendeteksi sedini mungkin adanya faktor risiko dan tanda-tanda awal komplikasi pada

kehamilan dan memberikan edukasi kepada ibu seputar masalah gizi, persiapan persalinan dan kemungkinan terjadinya komplikasi persalinan.

Persalinan merupakan salah satu proses yang memerlukan persiapan yang matang. Menurut Ana Yuliana & Tri Wahyuni (2020) ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI yaitu 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019. Kematian ibu 90% terjadi pada saat sekitar persalinan dan 95% penyebab kematian itu adalah komplikasi obstetri yang sering tidak diperkirakan sebelumnya. Menurut Yuliana (2018) dalam Ana Yuliana & Tri Wahyuni (2020) ada 4 hal yang harus dipersiapkan dalam persalinan yaitu persiapan fisik, psikologis, finansial dan kultural. Persiapan fisik dan psikologis yang baik dapat diperoleh melalui pemberian asuhan antenatal yang berkualitas.

Asuhan persalinan harus dilakukan sesuai dengan standar. Standar Asuhan Persalinan Normal (APN) merupakan bagian dari standar pelayanan atau asuhan kebidanan. Dalam pelaksanaan standar pelayanan kebidanan bidan mengacu pada pendekatan manajemen kebidanan secara sistematis dalam menerapkan metode pemecahan masalah mulai dari pengkajian, analisis data, diagnosa kebidanan, perencanaan dan evaluasi. Tujuan dari asuhan persalinan sesuai standar ialah tercapainya kelangsungan hidup dan kesehatan yang itnggi bagi ibu serta bayinya, melaui upaya yang terintegrasi dan lengkap namun menggunakan intervensi seminimal mungkin sehingga prinsip keamanan dan kualitas layanan dapat terjaga seoptimal mungkin.

Asuhan nifas yang berkualitas merupakan salah satu bagian dari asuhan kebidanan komprehensif. Kunjungan nifas harus dilakukan sesuai dengan anjuran untuk mencapai tujuan dari asuhan nifas. Kunjungan nifas dilaksanakan minimal 4 kali dengan tujuan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi selama masa nifas. Kebutuhan-kebutuhan ibu selama masa nifas baiknya dapat terpenuhi untuk mempercepat pemulihan ibu dan memberikan kebutuhan ASI yang optimal bagi bayi. Begitu pula asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir harus dilaksanakan sesuai dengan standar. Salah satu hal yang menjadi fokus dalam asuhan pada bayi baru lahir ialah kunjungan dilakukan sesuai dengan standar.

Berdasarkan hal-hal diatas, diperlukan banyak upaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif terlebih di Kabupaten Cianjur. Melalui asuhan komprehensif diharapkan cakupan pelayanan asuhan komprehensif dapat meningkat, mencegah, mendeteksi secara dini, dan menangani komplikasi dengan segera sehingga terbentuk asuhan yang menyeluruh dan berkualitas sehingga hasil dari asuhan yang dilakukan ialah ibu dan bayi sehat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.R Di Kabupaten Cianjur Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R di Kabupaten Cianjur tahun 2022 ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.R di Praktik Mandiri Bidan E Kabupaten Cianjur tahun 2022 dengan penerapan manajemen kebidanan

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan dengan penerapan manajemen kebidanan
- b. Memberikan asuhan kebidanan persalinan dengan penerapan manajemen kebidanan
- c. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan penerapan manajemen kebidanan
- d. Memberikan asuhan kebidanan nifas dengan penerapan manajemen kebidanan
- e. Mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik serta permasalahan yang ditemukan selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif

D. Manfaat Penulisan

1. Teoritis

Untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir secara komprehensif

2. Praktis

a. Untuk Institusi

Dapat dijadikan masukan bagi pihak pendidikan untuk menambah bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan mahasiswa selanjutnya dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir

b. Untuk Profesi

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi bidan sebagai pemberi pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak

c. Untuk Klien

Klien mendapatkan asuhan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan dan nifas sehingga klien dapat mengetahui bagaimana suatu proses kehamilan, persalinan dan nifas yang fisiologis dan patologis sehingga meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan klien.

d. Untuk Penulis

Dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teori sehingga dapat mempengaruhi penerapannya pada asuhan yang diberikan secara nyata.